

Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Antropologi di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Ivet Selama Masa Pandemi *Covid-19*

Nanda Okta garetta¹, Kasanah², *Siti Nurindah Sari³

*Universitas Ivet

*Email: sitinurindahsarie@gmail.com

Diterima: Oktober 2023. Disetujui: Nopember 2023. Dipublikasikan: Desember 2023.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1. Pemanfaatan Google Classroom sebagai media pembelajaran mata kuliah antropologi di tengah pandemi Covid-19, 2. kendala penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran mata kuliah antropologi di tengah pandemi Covid-19 -19 pandemi, 3. upaya mengatasi kendala pemanfaatan Google Classroom sebagai media pembelajaran mata kuliah antropologi di tengah pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas IVET sejak perkuliahan semester genap dimulai bulan Maret 2021. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data menggunakan sumber data primer dan sekunder. Dokumentasi data diperoleh dengan observasi, wawancara, dan menggunakan triangulasi untuk memeriksa keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen telah memanfaatkan Google Classroom sebagai media pembelajaran dalam menunjang kegiatan perkuliahan online dengan baik. Kemudian dalam pelaksanaan penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran terdapat beberapa kendala yaitu gangguan sinyal, Tidak adanya notifikasi ketika ada perkuliahan/tugas, Kurangnya interaksi. Dan penelitian ini memaparkan upaya mengatasi kendala yang terjadi dari pemanfaatan Google Classroom sebagai media pembelajaran mata kuliah antropologi di tengah pandemi Covid-19.

Kata kunci: google classroom, media pembelajaran; pembelajaran online

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menjalankan perannya dalam lingkungan untuk masa yang akan datang (Edgar Dale, Pakar Pendidikan, 1900-1985). Di Indonesia, Metode Pendidikan yang diterapkan yaitu menggunakan metode pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan di Sekolah maupun di Perguruan Tinggi. Metode ini dianggap sangat efektif karena adanya interaksi secara langsung antara Pendidik dengan siswa atau mahasiswa serta adanya fasilitas di sekolah maupun perguruan tinggi yang sangat memadai untuk mensukseskan kegiatan belajar mengajar tatap muka. Tidak hanya itu, metode pembelajaran tatap muka juga dapat melihat secara langsung perkembangan sosial, budaya, etika, spiritual dan moral siswa maupun mahasiswa.

Pada awal bulan Desember 2019 di Kota Wuhan, China muncul virus yang dinamakan Corona (*COVID-19*) yang menyebar cepat keseluruh Dunia tanpa terkendali hingga merepotkan seluruh Negara baik itu Negara Maju atau Berkembang termasuk Negara Indonesia. Berkembangnya virus *COVID-19* ini sangat berdampak besar di berbagai bidang salah satunya bidang Pendidikan. Pemerintah Indonesia hingga sekarang masih memberlakukan beberapa peraturan dan kebijakan guna memutus penyebaran *COVID-19* di Indonesia. Kebijakan tersebut antara lain, Gerakan social distancing, work from home (WFH), online learning (Pembelajaran Online) serta pembatasan sosial bersekala besar (PSBB).

Pembelajaran online atau yang biasa disebut dengan *E-Learning* (electronic learning) merupakan segala aktivitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik (Rusman, 2012). *E-Learning* dianggap menjadi solusi terbaik oleh pemerintah untuk memastikan Pendidikan di Indonesia tetap berjalan. Dari aturan pemerintah tersebut membuat perguruan tinggi yang mana akan menjadi objek penelitian ini yaitu Universitas IVET harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran.

Menurut Ruth Lauter (1999) media pembelajaran adalah suatu alat bantu mengajar bagi pendidik untuk menyampaikan materi, meningkatkan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan perhatian peserta didik dalam penelitian ini menggunakan sebuah media pembelajaran berbasis aplikasi.

Salah satu media pembelajaran berbasis aplikasi yang banyak dipakai saat ini adalah *Google Classroom*. Menurut Hakim (2016:2), Aplikasi *Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan adanya ruang kelas dalam dunia maya. Dengan menggunakan *Google Classroom* menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih produktif dan bermakna serta dinilai mampu mengurangi penggunaan kertas.

Pada program studi pendidikan geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas IVET ada beberapa mata kuliah yang memanfaatkan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran karena dirasa efektif. Salah satunya yaitu pada mata kuliah antropologi. Antropologi merupakan studi untuk mengenal umat manusia dengan mempelajari berbagai bentuk fisik, warna dan budaya yang dihasilkan masyarakat (Kentjraningrat dalam pengantar ilmu antropologi, 2002).

Mata kuliah antropologi di semester genap tahun ajaran 2020/2021 ini, ternyata tidak hanya dipelajari oleh mahasiswa Pendidikan Geografi saja. Melainkan adaprogram studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ivet yang juga mempelajari terkait antropologi, yaitu pada program studi PPKn, Pendidikan Sejarah dan Pendidikan Ekonomi. Pada saat proses pelaksanaan perkuliahan mata kuliah antropologi secara online terdapat adanya perbedaan penggunaan media pembelajaran antara program studi di fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan program studi Pendidikan Geografi. Program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memanfaatkan *Zoom meeting* sebagai media pembelajaran karena dirasa lebih efektif

dibandingkan dengan *Google Classroom*. Perbedaan ini membuat peneliti tertarik untuk membahas terkait pemanfaatan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran pada mata kuliah antropologi di program studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Ivet.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran mata kuliah antropologi menggunakan aplikasi *Google Classroom* serta kendala apa yang terjadi selama proses belajar dan pembelajaran berlangsung selama masa pandemi *COVID-19* ini. Dan dapat menjadi bahan evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik lagi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana penelitian bersifat deskriptif yang cenderung menggunakan analisis dan lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah. (Sugiyono, 2013: 15). Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. (Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 2015:27). Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian survey, yang mana peneliti bertujuan serta fokus untuk mengumpulkan informasi yang benar-benar dapat dipercaya sebagai kajian data.

Penelitian kualitatif yang digunakan dalam meneliti pemanfaatan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran mata kuliah antropologi di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Ivet selama masa pandemi *Covid-19* dimaksudkan agar peneliti memperoleh informasi lebih mendalam dan spesifik sesuai kenyataan yang terjadi dilapangan. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data penelitian didasarkan pada situasi yang wajar dan apa adanya secara langsung. Penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan pada sumber data primer dan sekunder, Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian, data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data dan model Miles dan Huberman (Herdiansyah, 2010:164) menyebutkan bahwa ada empat alur kegiatan, diantaranya yaitu (1) Pengumpulan data, (2) Reduksi Data, (3) Penyajian Data, dan (4) Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di masa pandemi *Covid-19*, pembelajaran online merupakan solusi yang sangat efektif agar proses pembelajaran tetap terlaksana. Pemilihan media pembelajaran secara online melalui aplikasi tentu mempermudah dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran mata kuliah antropologi di program studi Pendidikan Geografi Universitas IVET, pemilihan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran cukup efektif dibanding aplikasi lainnya dan dapat mempermudah proses pembelajaran

daring karena masih dapat diakses dimana saja termasuk tempat yang sulit sinyal. Selain itu, materinya dapat tersimpan secara otomatis dan dapat dibuka kembali kapan saja.

Proses pelaksanaan pembelajaran daring mata kuliah antropologi dimulai dari dosen pengampu melakukan tahap perencanaan pembelajaran terlebih dahulu guna dijadikan sebagai acuan pembelajaran, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan dosen pengampu membuat rencana pembelajaran semester (RPS) pada awal semester. RPS ini dibuat sebagai acuan dosen pengampu dalam melakukan pembelajaran. Kemudian, RPS yang telah dibuat ini di upload pada laman dosen.ivet.ac.id dan mahasiswa dapat melihat RPS yang sudah diupload dosen pada laman my.ivet.ac.id menggunakan akun masing-masing dari individu mahasiswa. Kemudian dalam perencanaan juga harus membahas tentang apa saja yang dibutuhkan ketika melakukan proses pembelajaran daring, seperti sarana dan prasarana yang dibutuhkan, serta bagaimana strategi atau pendekatan yang akan dilakukan dosen dalam menerapkan *Google Classroom* agar mencapai hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Tidak lupa juga untuk dosen menyiapkan materi yang akan diberikan kepada mahasiswa serta media tambahan agar proses pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan. Serta dosen juga harus menyiapkan pembuatan kontrak kuliah, dan tugas-tugas terstruktur.

Selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan, pada tahap ini, pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah antropologi secara online sangat berbeda jauh dengan saat tatap muka. Saat melakukan pembelajaran online menggunakan *Google Classroom*, dosen pengampu memberikan materi yang berupa ringkasan atau powerpoint singkat yang kemudian dikirim ke kelas antropologi yang ada pada *Google Classroom*. Selanjutnya mahasiswa wajib memberikan tanggapan pada kolom komentar yang sudah tersedia. Dan di tahap inilah terjadi interaksi antara mahasiswa dengan dosen serta mahasiswa dengan mahasiswa.

Tahap terakhir yaitu evaluasi. Pada tahap evaluasi ini dosen memberikan umpan balik kepada mahasiswa untuk mengetahui sampai mana mahasiswa memahami materi yang telah diberikan oleh dosen melalui aplikasi *Google Classroom*. Dengan demikian peneliti dapat mengemukakan bahwa pelaksanaan penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran mata kuliah antropologi di Program studi Pendidikan Geografi Universitas IVET selama masa pandemi *Covid-19* dilakukan dengan baik dapat dilihat dari proses pelaksanaan pembelajaran online yang telah dijelaskan diatas.

Pemilihan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran mata kuliah antropologi di program studi Pendidikan geografi ini dipertimbangkan dengan mata oleh dosen. *Google Classroom* dipilih karena memiliki kelebihan dibanding aplikasi lainnya yaitu adanya fitur yang tersedia pada *Google Classroom*, hal ini sangat membantu mempermudah ketika di gunakan seperti share link, upload video, file dapat kesimpan semua. Selain itu juga hemat kuota, dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.

Penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran mata kuliah antropologi memberikan manfaat kepada dosen maupun mahasiswa, antara lain: materinya langsung tersimpan tanpa harus menulis ulang materi yang telah diberikan, mudah untuk dipahami yang artinya ketika proses belajar dilakukan mahasiswa dapat dengan mudah untuk memahami materi yang telah diberikan karena materinya lebih terfokus dan lebih sederhana. Selain itu dengan menggunakan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran dapat melatih sikap mandiri mahasiswa dalam mengerjakan tugas hal ini dikarenakan fitur penugasan dari *Google Classroom* yang mana mahasiswa tidak dapat melihat jawaban dari teman lain sebelum mahasiswa itu mengerjakan tugasnya terlebih dahulu.

1. Kendala dalam Proses Pelaksanaan

Kendala yang terjadi dalam pemanfaatan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran maata kuliah antropologi anantara lain:

a. Gangguan Sinyal

Gangguan sinyal terjadi biasanya disebabkan karena faktor mati listrik, hujan atau faktor lainnya yang membuat sinyal menjadi lemah dapat berdampak pada proses kelangsungan pembelajaran secara online.

b. Tidak adanya notifikasi ketika ada perkuliahan/tugas

Tidak ada notifikasi biasanya dipicu karena memori HP penuh. Tidak ada notifikasi ketika ada perkuliahan atau tugas dapat menjadikan mahasiswa ketinggalan dalam mengikuti perkuliahan online.

c. Kurangnya interaksi

Kurangnya interaksi yang tercipta ketika sedang melakukan proses perkuliahan antropologi secara online memanfaatkan *Google Classroom* dipicu karena keaktifan dari mahasiswa itu sendiri.

2. Upaya untuk mengatasi kendala Yang Terjadi

Upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang sudah di sebutkan diatas yaitu:

a. Gangguan Sinyal

Dalam mengatasi masalah gangguan sinyal yang sering dialami akibat faktor hujan dan mati listrik atau faktor lainnya, biasanya mahasiswa membuka materi atau mengumpulkan tugas telat dengan mengkonfirmasi dengan dosen pengampu. Dampak tersebut salah satunya dapat menjadikan mahasiswa sulit dalam mengakses *Google Classrom* sehingga mahasiswa terlambat dalam mengikuti pembelajaran secara online.

b. Tidak adanya notifikasi ketika ada perkuliahan/tugas

Untuk mengatasi tidak adanya notifikasi ketika ada perkuliahan/tugas dengan cara sering mengecek pada kelas *Google Classroom* atau mengecek Email serta saling memberitahu temen melalui grup WhatsApp kelas ketika ada tugas dan perkuliahan dimulai.

c. Kurangnya Interaksi

Kurangnya interaksi yang juga dipicu karena keaktifan dari mahasiswa itu sendiri biasanya diatasi dengan cara memberi tau teman untuk memberikan tanggapan pada kelas di *Google Classroom*.

KESIMPULAN

Pemanfaatan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran mata kuliah antropologi di program studi Pendidikan Geografi selama masa pandemi *Covid-19* telah berjalan dengan baik dan cukup efektif. Kelebihan serta manfaat dari penggunaan *Google Classroom* telah dirasakan oleh dosen pengampu serta mahasiswa. Kendala dalam pemanfaatan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran mata kuliah antropologi di program studi Pendidikan Geografi selama masa pandemi *Covid-19* yaitu gangguan sinyal yang mengakibatkan *Google Classroom* sulit untuk diakses. Kendala lain adalah tidak adanya notifikasi ketika perkuliahan ataupun saat ada tugas serta kurangnya interaksi.

Upaya untuk mengatasi kendala dalam pemanfaatan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran mata kuliah antropologi di program studi Pendidikan Geografi selama masa pandemi *Covid-19* yang dilakukan ialah dengan cara membuka materi atau mengumpulkan tugas telat dengan mengkonfirmasi dengan dosen pengampu. Selain itu, untuk mengatasi tidak adanya notifikasi ketika ada perkuliahan/tugas dengan cara sering mengecek pada kelas *Google Classroom* atau mengecek Email serta saling memberitahu teman melalui grup WhatsApp kelas ketika ada tugas dan perkuliahan dimulai. Serta kurangnya interaksi yang biasanya diatasi dengan cara memberi tau teman untuk memberikan tanggapan pada kelas di *Google Classroom*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmimi Dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Mazia, Lia, Wulan Dari Dkk. 2021. *Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19*, Jakarta: Abdimas Nusa mandiri.
- Famukhit, Mega Linggar. 2020. *Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Daring Online Pada Program Studi Pendidikan Informatika*. Pacitan: STIKIP PGRI Pacitan.
- Febrianti, Ima. 2020. *Implementasi Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19*. Jambi: Universitas Jambi.
- Hapsari, Swita Amalia, Heri Pamungkas. 2019. *Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online*. Semarang: UDINUS.



MANALISIH

Volume 1 Nomor 2 Tahun 2023

Majalah Pendidikan, Sosial dan Humaniora Universitas Ivet

<http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/manalisih>

- Marzali, Amri. 2005. *Antropologi & Pembangunan Indonesia*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Nilakandi, Zuhroh. 2020. Pengertian *Google Classroom* Beserta Manfaat, Kelebihan Dan Kekurangannya (diakses pada 18 Mei 2021)
- Sabran, Edy. 2019. *Keefektifan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran*. Makassar: UNM
- Sudjana. Nana & Ahmad Rifai. 2012. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&R*. Bandung: Alfabeta Nugraheni, Frida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakrawala.
- _____. Bagaimana Penyebaran Virus Corona Terjadi Di Indonesia. Online (diakses pada 20 Juni 2022) <https://www.pfimegalife.com/literasi-keuangan/kesehatan/read/penyebaran-virus-corona>
- _____. Dampak Positif Pandemi COVID-19 Terhadap Dunia Pendidikan (Online) diakses pada 17 mei 2022 <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/dampak-positif-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan>